

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam pulau yang membentuknya dengan keindahan alam yang sangat melimpah. Pulau-pulau yang ada memiliki ciri khasnya tersendiri yang menjadikannya sebuah daya tarik bagi pulau tersebut. Keindahan alam yang ada terdiri dari banyaknya pantai, gunung, danau, dan lain sebagainya yang nan indah dipandang, seperti halnya Danau Toba yang ada di Sumatera Utara, Pulau Komodo yang ada di Nusa Tenggara Timur Indonesia, serta Raja Ampat (Laily, 2021). Indonesia juga sempat diakui memiliki salah satu dari 7 Keajaiban Dunia, yaitu Candi Borobudur. Tidak hanya keindahan alam, budaya yang ada di masyarakat Indonesia juga menjadi ciri khas tersendiri. Dengan begitu banyak potensi yang ada, pemerintah terus berusaha mengoptimalkan industri pariwisata Indonesia menjadi industri pariwisata yang baik dan menjanjikan (Lemhanas RI, 2022).

Industri pariwisata tentunya memiliki komponen/faktor pendukungnya seperti halnya dalam bidang perhotelan. Pariwisata tidak dapat dipisahkan dengan perhotelan, hal itu dikarenakan perhotelan memegang peran penting bagi akomodasi industri pariwisata dalam hal menjadi tempat peristirahatan para

wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang sedang berwisata (Mahfuz, 2018). Wisatawan akan mempertimbangkan berwisata ke tempat wisata jika panorama yang menarik dan akomodasi penginapannya tersedia dengan baik.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), dalam periode tahun 2016-2019, jumlah wisatawan mancanegara meningkat sebesar 39% atau 4.587.679 wisatawan secara akumulasi. Peningkatan yang ada menunjukkan bahwa permintaan akan akomodasi perhotelan menjadi sangat dibutuhkan. Hal tersebut tercermin pada data jumlah kamar hotel di Yogyakarta, jumlah kamar yang tersedia pada daerah Yogyakarta terus naik secara akumulasi sebesar 18% selama periode tahun 2016-2019. Pada 2019, kamar yang tersedia sejumlah 9.422.684 kamar, hal tersebut naik selama 3 tahun sejak 2016 sebesar 1.711.718 kamar (Bappeda Provinsi Jogjakarta, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa bisnis pada bidang perhotelan sangat menjanjikan serta dibutuhkan di Indonesia.

Pada masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021, banyak hal yang terjadi pada seluruh dunia, mulai dari jatuhnya perekonomian global, penurunan jumlah populasi yang masif, meningkatnya tingkat pengangguran, dan lain sebagainya. Jatuhnya perekonomian disebabkan adanya penurunan kesediaan masyarakat untuk mengonsumsi sesuatu dikarenakan ketidakpastian yang ada menuntut mereka untuk menabung (Acer Indonesia, 2021). Di sisi lain, perekonomian jatuh disebabkan adanya pembatasan aktivitas guna memutus rantai penyebaran virus, hal tersebut mengakibatkan bidang ekonomi yang berdasarkan pada kegiatan masyarakat harus menerima kenyataan bahwa konsumen tidak mengonsumsi produk tersebut (Multindo, 2021).

Pariwisata menjadi salah satu bidang ekonomi yang terdampak pandemi. Menurut data Badan Pusat Statistik (2022), kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan jumlah. Pada Tahun 2018-2019 total wisatawan mancanegara sebesar 31.917.259 kali sedangkan tahun 2020-2021 sebesar 5.610.453 kali, terdapat penurunan sebesar 82,4%. Sejalan dengan pariwisata, perhotelan turut terdampak. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2022), selama masa pandemi fluktuasi tingkat hunian kamar terjadi, tingkat terendah berada pada angka 19,8% yang diakibatkan pemerintah memberlakukan pembatasan terhadap aktivitas masyarakat. Pada tingkat tertinggi, tingkat hunian kamar hotel berada pada angka 58,8% yang disebabkan oleh keberhasilan dalam menekan pertumbuhan laju penyebaran virus yang diiringi dengan momen Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Penurunan jumlah wisatawan berpengaruh pada penurunan keuntungan hingga timbulnya kerugian di berbagai perusahaan. Hal tersebut secara langsung turut berpengaruh terhadap operasional perusahaan sehingga dapat menjadi faktor utama terhadap pailitnya bisnis perhotelan. Menurut ketua Badan Pimpinan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), 1.033 hotel dan restoran telah tutup permanen selama 2020 (Kumparan Travel, 2021). Sejalan dengan pernyataan ketua PHRI, BPS (2023) mengungkapkan bahwa selama kurang lebih 2 tahun pandemi Covid-19 secara akumulasi terdapat 3.216 hotel yang tutup akibat pandemi Covid-19.

Potensi pailitnya beberapa perusahaan di bidang perhotelan akibat pandemi Covid-19 juga dirasakan pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang tercermin pada laporan keuangan

kedua perusahaan tersebut. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang mencatatkan 2 kali rugi usaha pada laporan keuangannya sebesar Rp62.540.867.000,00 dan Rp113.619.419.000,00 pada masa pandemi (2020-2021) berbanding terbalik dengan sebelum pandemi, laba usaha dibukukan sebesar Rp158.378.702.000,00 (2018) dan Rp144.145.475.000,00 (2019). Sama halnya dengan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk melaporkan 2 kali rugi usaha sebesar Rp41.782.293.320,00 dan Rp51.932.285.632,00 di masa pandemi (2020-2021), berbeda halnya pada masa sebelum pandemi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, membukukan laba usaha dan rugi usaha Rp1.716.844.066,00 (2018) dan Rp12.677.181.973,00 (2019).

Berdasarkan uraian di atas terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan serta kemungkinan terhentinya bisnis perhotelan akibat pembatasan aktivitas masyarakat yang dirasakan pelaku usaha perhotelan, terkhusus PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan dan memprediksi kebangkrutan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk pada masa pandemi. Penulis akan menuangkannya pada Karya Tulis Tingkat Akhir yang berjudul “ANALISIS KINERJA DAN POTENSI KEBANGKRUTAN DI INDUSTRI PERHOTELAN PADA PERIODE PANDEMI: STUDI KASUS PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT TBK DAN PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan pada karya tulis ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada tahun 2022?
2. Bagaimana kinerja PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada saat pandemi Covid-19 jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kinerja PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis?
4. Apakah terdapat potensi kebangkrutan pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang dicapai pada karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada tahun 2022.
2. Menganalisis kinerja PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk pada saat pandemi Covid-19 jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19.

3. Menganalisis kinerja PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.
4. Mengestimasi potensi kebangkrutan pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini membahas terkait kinerja keuangan dan potensi kebangkrutan pada perusahaan perhotelan. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada beberapa perusahaan di bidang perhotelan yaitu PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Pembahasan yang dilakukan yaitu analisis laporan keuangan tahunan dan periode tertentu (Pandemi Covid-19). Laporan keuangan tahunan yang dianalisis adalah laporan keuangan tahun 2018-2022.

Selain itu, penulis juga melakukan analisis dengan membandingkan rasio rata-rata industri perhotelan dengan kedua perusahaan tersebut. Rasio rata-rata industri diperoleh perhitungan rasio pada berbagai perusahaan di bidang perhotelan termasuk PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Sejalan dengan analisis kinerja, penulis melakukan penelitian menggunakan metode Altman Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak. Beberapa manfaat yang diharapkan dari Karya tulis ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan semua pihak mengenai cara menilai kondisi kinerja perusahaan ditinjau dengan analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan yang didasarkan pada metode Altman Z-Score.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah yang tepat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis atas pembelajaran selama ini dengan kondisi sebenarnya pada perusahaan khususnya mengenai mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap kinerja dan potensi kebangkrutan perusahaan di bidang perhotelan serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penulisan karya tulis oleh pihak lain di masa mendatang.

c. Bagi analis laporan keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana, sumber, dan bahan evaluasi terkait kinerja perusahaan atas PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk serta dapat dibandingkan keakuratan datanya terhadap hasil analisis yang telah dilakukan oleh analis laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penulisan, karya tulis ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan gambaran umum karya tulis yang disusun oleh penulis. Gambaran umum tersebut meliputi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang dijadikan sebagai dasar dan pedoman dalam menyusun penulisan yang diambil dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang menjadi bahasan dalam penulisan ini

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pembahasan topik KTTA. Metode studi kepustakaan, analisis data, dan Altman Z-Score digunakan untuk mendukung pembahasan. Bab ini memuat uraian hasil penelitian terkait kinerja perusahaan serta prediksi kebangkrutan yang dituangkan dalam bentuk rasio, diagram, dan persentase.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya sesuai dengan tujuan penulisan.